

(Hak Anak (Bagian 1

<"xml encoding="UTF-8?>

Menjaga Hak Anak Atas Ayah Dan Ibu Menjaga Hak Anak Juga Merupakan Kewajiban Ayah .1 dan Ibu

Bila berbuat baik dan menjaga tata krama dan menghormati kedua ayah dan ibu merupakan sebuah kewajiban bagi anak-anak, kedua ayah dan ibu juga wajib menjaga hak-hak mereka.

Bila tidak menjaganya, maka kedua ayah dan ibu telah memutuskan hubungan silaturahmi.

Karena setelah kedua ayah dan ibu, nasab yang terdekat bagi seseorang adalah anak-anaknya. Memutuskan hubungan silaturahmi merupakan dosa yang paling besar. Bila anak-anak tidak memenuhi hak-hak ayah dan ibunya, maka mereka akan mendapatkan akibat buruk kedurhakaan, ayah dan ibu juga akan menerima akibat buruk karena tidak memenuhi hak anak-anaknya.

Di antara perkara penting yang benar-benar harus dijaga oleh kedua ayah dan ibu adalah jangan sampai berbuat sesuatu yang membuat anaknya menjadi anak yang durhaka kepadanya. Misalnya membebani mereka dengan pekerjaan-pekerjaan yang sulit sehingga mereka tidak menaatinya karena saking beratnya dan akibatnya adalah menjadi anak yang durhaka. Atau sering menyalahkan anak dalam perkataan dan perbuatan mereka. Sehingga membuat mereka tidak bertata krama kepada ayah dan ibunya. Demikian juga bila ayah dan ibu tidak mencintai mereka, maka mereka juga akan menunjukkan reaksinya

Merupakan sebuah kewajiban bagi ayah dan ibu untuk membantu dan membarengi anak-anaknya melakukan kewajiban ilahi yang sangat penting ini, yakni berbuat baik pada ayah dan ibu dan mencegah jangan sampai mereka menjadi anak yang durhaka dengan penuh kasih sayang. Misalnya, tidak mempermasalahkan kesalahannya dan menerima kebaikan dan ketaatannya meski hanya tidak seberapa dan berterima kasih kepadanya. Dan mendoakannya .baik di depannya atau ketika mereka tidak ada

Perilaku Buruk Ayah dan Ibu Terhadap Anak Menyebabkan Siksa

Para ayah dan ibu yang menyebabkan anak-anak remajanya menjadi anak-anak yang nakal dan memaksa mereka sebagai orang pendendam, pendosa karena penghinaan dan cacian serta perbuatan buruk dan terlarang yang dilakukan oleh ayah dan ibunya, akan menyebabkan

.siksa

:Rasulullah Saw berkata

يَا عَلِي لَعَنَ اللَّهُ وَالِدَيْنِ حَمَلًا وَلَدَهُمَا عَلِي عُقُوقِهِمَا

Hai Ali! Allah telah melaknat kedua ayah dan ibu yang menyebabkan anaknya terpaksa menjadi durhaka terhadap ayah dan ibunya [karena buruknya perbuatan dan perkataan ayah dan (ibunya)]. (Gonahan-e Kabire, jilid 1, hal 149)

:Perlu diperhatikan

Berdasarkan kaidah, setiap makhluk yang memiliki hak atas makhluk lainya, maka di hadapan makhluk itu pula ia memiliki kewajiban. Hanya Allah saja yang memiliki hak atas semua makhluk. Sementara makhluk tidak memiliki hak atas Allah. Oleh karena itu, bila seseorang berharap orang lain memenuhi haknya, maka dia harus melakukan kewajibannya dengan baik .di hadapan orang tersebut

Berdasarkan kaidah ini, ayah dan ibu berharap anaknya tidak durhaka, maka ayah dan ibu harus menjalankan kewajibannya dengan baik, melahirkan anak-anak yang baik dan mendidiknya dengan baik. Ketahuilah bahwa faktor penting kebaikan dan keburukan anak-anak adalah .wujud dan amalan ayah dan ibu sendiri

Hadis-Hadi Ahlul Bait Rasulullah Saw Terkait Anak-Anak .2

Hak Anak Lelaki

:Rasulullah Saw bersabda

حَقُّ الْوَلَدِ عَلَى وَالِدِهِ إِذَا كَانَ ذَكَرًا أَنْ يَسْتَفْرِحَهُ أُمُّهُ وَ يَسْتَحْسِنَ إِسْمَهُ وَ يُعَلِّمَهُ كِتَابَ اللَّهِ وَ يُطَهِّرَهُ وَ يُعَلِّمَهُ السَّبَاحَةَ

Hak anak atas ayahnya, bila dia adalah anak lelaki, maka hendaknya ayah berbuat baik pada ibunya, memberikan nama yang baik baginya, mengajarnya kitab Allah dan menjaga kesuciannya [dari sifat dan akhlak yang buruk] dan mengajarnya berenang. (Tharaif al-Hikam, (jilid 2, hal 118

Hak Anak Perempuan

حَقُّ الْوَلَدِ عَلَى وَالِدِهِ إِذَا كَانَتْ أَنْثَى أَنْ يَسْتَفْرِهَ أُمُّهَا وَ يَسْتَحْسِنَ إِسْمَهَا وَ يُعَلِّمَهَا سُورَةَ النُّورِ وَ لَا يُعَلِّمَهَا سُورَةَ
يُوسُفَ وَ لَا يُنْزِلَهَا الْعُرْفَ وَ يُعَجِّلَ سَرَاحَهَا إِلَى بَيْتِ زَوْجِهَا

Hak anak atas ayahnya, bila dia adalah anak perempuan, maka hendaknya ayah berbuat baik pada ibunya, memberikan nama yang baik untuknya, mengajarnya surat Nur dan tidak mengajarnya surat Yusuf, dan tidak menempatkannya di rumah bagian atas segera mengirimnya ke rumah suaminya [yakni setelah baligh segera menikahkannya]. (Tharaif al-
(Hikam, jilid 2, hal 118

Pahala Menyayangi Anak

:Rasulullah Saw bersabda

مَنْ قَبَلَ وَلَدَهُ كَتَبَ اللَّهُ لَهُ حَسَنَةً وَ مَنْ فَرَّحَهُ فَرَّحَهُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَ مَنْ عَلَّمَهُ الْقُرْآنَ دُعَىٰ بِالْأَبَوَيْنِ فَيُكْسِيَانِ
حُلِيِّتَيْنِ يُضِيئُ مِنْ نُورِهِمَا وَجْهُ أَهْلِ الْجَنَّةِ

Barang siapa yang mencium anaknya, maka Allah akan mencatat satu kebaikan baginya [dalam buku amalannya], dan barang siapa yang mengembirakan anaknya, maka Allah akan mengembirakannya pada Hari Kiamat. Dan barang siapa yang mengajarkan al-Quran pada anaknya, maka ayah dan ibunya akan dipanggil pada Hari Kiamat dan akan dipakaikan pada keduanya, baju surga dan wajah-wajah para penghuni surga akan bersinar dari cahaya
(keduanya.(Tafsir Mu'in, hal 329

Hadis Lainnya Tentang Hak Anak

:Rasulullah Saw bersabda

إِنَّ مِنْ حَقِّ الْوَلَدِ عَلَى وَالِدِهِ أَنْ يُعَلِّمَهُ الْكِتَابَةَ وَ أَنْ يُحْسِنَ إِسْمَهُ وَ أَنْ يُزَوِّجَهُ إِذَا بَلَغَ

Sesungguhnya di antara hak anak atas ayahnya adalah, hendaknya mengajarnya menulis, memberikan nama yang baik untuknya dan menyiapkan fasilitas pernikahannya bila sudah
(baligh. (Nahjul Fashahah, hal 187